



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



RISTEKDIKTI



LAPORAN TRI WULAN II TAHUN 2023

PUSAT PENELITIAN dan
PENGABDIAN kepada
MASYARAKAT (P3M)

**POLTEKKES
KEMENKES RIAU**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan “Laporan Tri Wulan II Tahun 2023”. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Riau sebagai bentuk pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan amanat Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Laporan ini disusun dalam rangka menjelaskan pelaksanaan kegiatan di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2023.

Demikianlah laporan ini dibuat, kepada seluruh pihak yang telah membantu kami mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juli 2023
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat,



Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.Si
NIP 197008282001122002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN | 7 |
| BAB III HASIL YANG DICAPAI BESERTA CAPAIAN INDIKATOR | 8 |
| BAB IV PENUTUP..... | 11 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poltekkes Kemenkes sebagai perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian di samping menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45 yang menyebutkan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Seiring dengan hal tersebut pada pasal 85 ayat (6) pemerintah telah mengalokasikan paling sedikit 30% dari dana bantuan operasional Perguruan Tinggi Negeri, dalam hal ini Poltekkes telah mendapatkan alokasi program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang langsung diberikan dan dikelola di masing-masing Poltekkes. BOPTN diberikan tidak hanya membantu meringankan beban operasional dari Poltekkes, tetapi juga meningkatkan anggaran penelitian Poltekkes.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kontribusi penelitian salah satunya adalah dengan adanya perencanaan sektor penelitian jangka panjang melalui Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045. Dijelaskan bahwa yang menjadi fokus Prioritas Riset Nasional (PRN) salah satunya adalah kesehatan. Bidang riset kesehatan mencakup seluruh bidang dan proses untuk mendukung peningkatan harapan hidup dan kualitas kesehatan masyarakat. Bidang riset kesehatan meliputi penelitian dan pengembangan untuk solusi masalah kesehatan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan manufaktur alat kesehatan.

Dengan adanya perkembangan regulasi terkait penelitian di Indonesia, diharapkan dosen di Poltekkes dapat lebih meningkatkan kualitas penelitian dan memenuhi target luaran penelitian. Kegiatan penelitian memberi kesempatan kepada dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes untuk meningkatkan kompetensi risetnya agar mampu berkiprah dan mendapatkan pengakuan pada tataran nasional dan internasional serta menerapkan hasil riset di masyarakat.

Melalui kegiatan ini diharapkan juga terwujudnya atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan, dan berkualitas.

Pusat Pendidikan SDM Kesehatan yang secara teknis fungsional membina Poltekkes seluruh Indonesia dalam hal Pelaksanaan Penelitian menetapkan 2 (dua) kategori dengan 7 skema penelitian yang diadaptasi dari skema penelitian yang terdapat pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII yang telah ditetapkan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pedoman pelaksanaan ini juga mengacu pada standar penelitian berdasar Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Poltekkes Kemenkes Riau saat ini memiliki tiga jurusan, tiga program studi (D3) dan satu program diploma empat (D4) dengan tenaga dosen berjumlah 60 orang merupakan aset bangsa yang sangat potensial. Dengan potensi inilah Poltekkes Kemenkes Riau diharapkan mampu menjadi inovator dalam proses diseminasi pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya di Provinsi Riau. Tema-tema penelitian yang telah ditetapkan merupakan hasil adaptasi terhadap kebutuhan dan tantangan yang berkembang baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional (global), dengan peninjauan tema penelitian unggulan dilakukan setiap tahun.

Luaran penelitian unggulan yang dihasilkan adalah: (1) publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, (2) buku referensi ber ISBN, (3) bahan ajar dan model-model pembelajaran, (4) paten dan HaKI, diharapkan mampu dihasilkan. Renstra institusi, topik dan peta jalan harus selaras dengan roadmap yang direncanakan, dimana prosesnya adalah: menentukan Renstra institusi melalui kebijakan Senat universitas, kebijakan renstra institusi, kebijakan lain-lain dan evaluasi diri yang dituangkan dalam Bidang Riset Unggulan Institusi. Kemudian menentukan Topik Penelitian yang tertuang dalam roadmap penelitian dalam fase R dan D, Teknologi, Produk dan Market yang direncanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dari fase-fase roadmap yang dipilih. Biasanya pemilihan topik harus sesuai dan sejalan dari awal penelitian sampai akhir batas waktu yang telah

direncanakan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Pembuatan laporan ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban dan sebagai pelaporan pencapaian kemajuan yang telah dicapai di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Tujuan

1) Tujuan Penelitian :

- a) Menghasilkan penelitian sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Terutama yang terkait dengan kebutuhan pembangunan kesehatan masyarakat;
- b) Menjamin pengembangan penelitian unggulan institusi di lingkungan Poltekkes
- c) Meningkatkan kapasitas peneliti di lingkungan Poltekkes
- d) Meningkatkan mutu penelitian dan relevansi hasil penelitian bidang kesehatan bagi masyarakat Indonesia;
- e) Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional

2) Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat :

- a) Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pengembangan dari research yang telah dilakukan
- b) Memberi arah agar PkM mampu menjawab tantangan kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) di bidang kesehatan

C. Ruang Lingkup

Lingkup bahasan dalam laporan ini:

- a. Laporan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Jumlah target yang telah dicapai
- c. Kesimpulan dan saran tindak lanjut

D. Dasar

Dasar hukum yang menjadi landasan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes ini adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 144 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2015 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 59);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);

10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759, 2018);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 394, 2016);
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1125, 2018);

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Tri Wulan II Tahun 2023 adalah:

1. Penelitian

- a. Pelaksanaan penelitian tahun 2023
- b. Plotting Reviewer Seleksi Substansi Penelitian Simlitabkes 2024
- c. Pelaksanaan Seleksi Substansi Penelitian Simlitabkes 2024
- d. Pelaksanaan penilaian administrasi, penilaian Substansi: 8 – 17 Juni 2023.
Presentasi pembahasan proposal KKS secara daring: 21- 23 Juni 2022.
Penetapan SK penelitian KKS 2023 dan kontrak penelitian KKS 2023
- e. Perbaikan proposal Penelitian Mandiri 2023
- f. Penetapan SK Penelitian Mandiri tahun 2023

2. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023
- b. Pengurusan Mou di PSDKU tahap peninjauan dan koordinasi ke Bupati dan Dinkes Setempat untuk lahan binaan.
- c. Permintaan revisi proposal pengabmasy tahun 2024
- d. Koordinasi dengan reviewer terkait seleksi substansi proposal pengabmasy tahun 2024
- e. Pelaksanaan seleksi substansi proposal pengabmasy tahun 2024 oleh reviewer kemenkes dan PD Dikti

3. OJS

Proses pengumuman pengumpulan artikel sedang berlangsung

4. Ethic Clearance

Proses pelaksanaan ethic clearance untuk peneliti sudah dilakukan.

BAB III
HASIL YANG DICAPAI BESERTA CAPAIAN INDIKATOR

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

| NO | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | % |
|-----------|--|---------------|------------------|----------|
| 1 | Terlaksananya kegiatan seleksi administrasi Pengabdian kepada Masyarakat | 25 judul | 33 judul | 132 |
| 2 | Terlaksananya kegiatan seleksi substansi Pengabdian kepada Masyarakat | 25 judul | 33 judul | 132 |
| 3 | Terbitnya SK Pengabdian kepada Masyarakat | 1 SK | 1 SK | 100 |
| 4 | Terbitnya kontrak pengabdian kepada masyarakat | 25 judul | 33 | 132 |
| 5 | Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat | 25 judul | 33 | 132 |
| 6 | Terlaksananya seminar hasil Pengabdian kepada Masyarakat | 25 judul | 0 | 0 |
| 7 | Terkumpulnya Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat | 25 judul | 0 | 0 |
| 8 | Terkumpulnya HAKI dari hasil Penelitian | 16 | 0 | 0 |
| 9 | Terkumpulnya HAKI dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat | | | |
| 10 | Terkumpulnya manuskrip penelitian | 29 | 0 | 0 |
| 11 | Terpublikasinya hasil penelitian pada jurnal nasional atau internasional | 29 | 0 | 0 |

| | | | | |
|----|---|------|------|------|
| 12 | Terkumpulnya 10 artikel penelitian untuk publikasi Jurnal <i>Online Jurnal System</i> (OJS) Proteksi Kesehatan edisi Mei | 10 | 0 | 100 |
| 13 | Terkumpulnya 10 artikel penelitian untuk publikasi Jurnal <i>Online Jurnal System</i> (OJS) Proteksi Kesehatan edisi November | 10 | 0 | 100 |
| 14 | Terlaksananya kegiatan seleksi administrasi penelitian | 29 | 28 | 96,5 |
| 15 | Terlaksananya kegiatan seleksi substansi penelitian | 29 | 27 | 93 |
| 16 | Terbitnya SK Penelitian | 1 SK | 4 SK | 400 |
| 17 | Terbitnya kontrak penelitian | 29 | 25 | 86 |
| 18 | Terlaksananya kegiatan penelitian | 29 | 25 | 86 |
| 19 | Terkumpulnya Laporan Kemajuan Penelitian | 29 | 0 | 0 |
| 20 | Terkumpulnya <i>Loog Book</i> Penelitian | 29 | 0 | 0 |
| 21 | Terkumpulnya Laporan Akhir Penelitian | 29 | 0 | 0 |
| 22 | Terlaksananya kegiatan seleksi administrasi penelitian mandiri | 7 | 8 | 114 |
| 23 | Terlaksananya kegiatan seleksi substansi penelitian mandiri | 7 | 8 | 114 |
| 24 | Terbitnya SK Penelitian mandiri | 1 | 1 | 100 |
| 25 | Terlaksananya kegiatan penelitian mandiri | 7 | 8 | 114 |

B. PENCAPAIAN KINERJA

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|----|------------------------------------|---|--------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pembinaan wilayah berkelanjutan | Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun | 3 | 2 |
| 2 | Karya yang diusulkan mendapat HAKI | Karya yang diusulkan mendapat HAKI | 16 | 0 |
| 3 | Penelitian yang dipublikasikan | Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun | 29 | 0 |
| 4 | Jumlah penelitian yang dihasilkan | Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun | 29 | 33 |

C. ANGGARAN

Adapun jumlah anggaran Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2023: Rp. 1.154.367.000,- dengan rincian sbb :

1. Penelitian → Rp. 712,472,000
2. Pengabdian kepada Masyarakat → Rp 441.895.000,-

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Tri Wulan II Tahun 2023 adalah:

1. Penelitian

- a. Pelaksanaan penelitian tahun 2023
- b. Plotting Reviewer Seleksi Substansi Penelitian Simlitabkes 2024
- c. Pelaksanaan Seleksi Substansi Penelitian Simlitabkes 2024
- d. Pelaksanaan penilaian administrasi, penilaian Substansi: 8 – 17 Juni 2023. Presentasi pembahasan proposal KKS secara daring: 21- 23 Juni 2022.
- e. Penetapan SK penelitian KKS 2023 dan kontrak penelitian KKS 2023
- f. Perbaikan proposal Penelitian Mandiri 2023
- g. Penetapan SK Penelitian Mandiri tahun 2023

2. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pelaksanaan pengabmasy tahun 2023
- b. Pengurusan Mou di PSDKU tahap peninjauan dan koordinasi ke Bupati dan Dinkes Setempat untuk lahan binaan.
- c. Permintaan revisi proposal pengabmasy tahun 2024
- d. Koordinasi dengan reviewer terkait seleksi substansi proposal pengabmasy tahun 2024
- e. Pelaksanaan seleksi substansi proposal pengabmasy tahun 2024 oleh reviewer kemenkes dan PD Dikti

B. SARAN TINDAK LANJUT

1. Diharapkan kepada peneliti dan pengabdian untuk melaksanakan Penelitian dan pengabdian Masyarakat sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.
2. Diharapkan kepada ketua peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian yang belum terpublikasi ke Jurnal Proteksi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Riau maupun jurnal nasional/internasional lainnya.

3. Diharapkan kepada ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat bisa mencapai luaran pengabdian kepada masyarakat sesuai skema pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan pengabmasy untuk tahun berikutnya di fokuskan pada wilayah binaan yang telah ditentukan